

ABSTRAK

ANGGRIANI, IP, 2022, COST UTILITY ANALYSIS ANTIHIPERGLIKEMIA ORAL KOMBINASI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II RAWAT JALAN DI RSUD DR. SOERATNO GEMOLONG, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus (DM) tipe II merupakan penyakit kronis yang membutuhkan waktu dan biaya pengobatan yang besar serta kualitas hidup menjadi parameter keberhasilan terapi. Kombinasi gliclazid-metformin dan metformin-pioglitazon merupakan kombinasi obat yang terbanyak digunakan di RSUD dr Soeratno Gemolong. Tujuan penelitian ini perlunya dilakukan analisis obat mana yang lebih *cost utility*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode farmakoekonomi *Cost Utility Analysis* (CUA). Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 71 responden yang terdiri dari 38 responden kombinasi gliclazid-metformin dan 33 responden kombinasi metformin-pioglitazon. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dengan menggunakan kuisioner *Diabetes Quality Of Life* (DQoL).

Kombinasi gliclazid-metformin menghasilkan total biaya rata-rata sebesar Rp 8.634.959 dengan QALY sebesar 2,33. Kombinasi metformin-pioglitazon menghasilkan total biaya rata-rata Rp 10.030.517 dengan QALY sebesar 1,99. Perolehan hasil *Cost Utility Ratio* (CUR) kombinasi gliclazid-metformin dan kombinasi metformin-pioglitazon sebesar Rp 3.705.991 dan Rp 5.040.461, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi gliclazid-metformin lebih *cost utility*. Berdasarkan analisis sensitivitas menunjukkan biaya obat lain memiliki rentang yang paling panjang, sehingga menjadi biaya yang paling berpengaruh tinggi terhadap pengobatan.

Kata Kunci : gliclazid, metformin, pioglitazon, DM tipe II, CUA,CUR

ABSTRACT

ANGGRIANI, I P., 2022, *COST UTILITY ANALYSIS OF COMBINED ORAL ANTIHYPERGLYCEMIA IN OUTPATIENT TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS AT DR. SOERATNO GEMOLONG HOSPITAL*, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes Mellitus (DM) type II is a chronic disease that requires significant medical time and costs, and quality of life is a parameter of therapeutic success. The combination of gliclazide-metformin and metformin-pioglitazone is the most widely used drug at RSUD dr Soeratno Gemolong. This study's purpose is to analyze which drugs are more cost-utility.

This study is observational, with the pharmacoeconomic method being Cost-Utility Analysis (CUA). The study was conducted in January-February 2023. The sample used was 71 respondents consisting of 38 respondents of the gliclazide-metformin combination and 33 respondents of the metformin-pioglitazone combination. Sampling was carried out by purposive sampling based on inclusion criteria using the Diabetes Quality Of Life (DQoL) questionnaire.

The gliclazide-metformin combination resulted in an average total cost IDR 8.634.959 with a QALY of 2,33. The metformin-pioglitazone combination resulted in an average total cost IDR 10.030.517 with a QALY of 1,99. The results of the Cost Utility Ratio (CUR) of the gliclazide-metformin combination and the metformin-pioglitazone combination amounted to Rp 3.705.991 and Rp 5.040.461, so it can be concluded that the gliclazide-metformin combination is more cost-utility. Based on sensitivity analysis, the cost of other drugs has the most extended range, making it the cost with the highest influence on treatment.

Keywords : glicazide, metformin, pioglitazone, DM type II, *CUA*, *CUR*